

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil sebelum dan sesudah diterapkannya kebijakan PSBB di 8 provinsi (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan dan Riau) nilai *Reproduction Number* (R) mengalami penurunan, yang berarti berhasilnya penerapan kebijakan PSBB dalam mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia.
2. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang PSBB terhadap keberhasilan PSBB, yang artinya penerapan PSBB tidak dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan masyarakat. Juga didapatkan korelasi positif antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku masyarakat dan optimis masyarakat yang artinya pengetahuan masyarakat berbanding lurus dengan perilaku dan optimis masyarakat.
3. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara perilaku masyarakat saat pandemi Covid-19 terhadap keberhasilan PSBB, yang artinya penerapan PSBB tidak dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam hal kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan PSBB. Juga didapatkan korelasi positif antara perilaku masyarakat dengan keberhasilan PSBB yang artinya perilaku masyarakat dalam hal kepatuhan melaksanakan aturan PSBB berbanding lurus dengan keberhasilan PSBB.

4. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara sosialisasi terhadap keberhasilan PSBB, yang artinya penerapan PSBB tidak dipengaruhi oleh seberapa banyak masyarakat yang mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan PSBB. Juga didapatkan korelasi positif antara sosialisasi dengan ketegasan pemerintah yang artinya jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi PSBB oleh pemerintah berbanding lurus dengan ketegasan pemerintah daerah dalam menerapkan PSBB.
5. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ketegasan pemerintah terhadap keberhasilan PSBB, yang artinya penerapan PSBB tidak dipengaruhi oleh seberapa tegas pemerintah menerapkan kebijakan. Namun, didapatkan korelasi positif antara ketegasan pemerintah dengan keberhasilan PSBB yang artinya ketegasan pemerintah dalam menegakkan kebijakan PSBB berbanding lurus dengan keberhasilan PSBB.
6. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara optimis masyarakat terhadap keberhasilan PSBB, yang artinya penerapan PSBB tidak dipengaruhi oleh seberapa banyak masyarakat yang optimis PSBB akan berhasil memutuskan rantai penyebaran Covid-19 . Namun, didapatkan korelasi positif antara imis masyarakat dengan keberhasilan PSBB, yang artinya jumlah masyarakat yang optimis berbanding lurus dengan keberhasilan PSBB.
7. Ditemukan 73% responden setuju dengan kebijakan PSBB dan 89% sudah mendapat himbauan untuk melaksanakan protokol kesehatan serta 21% responden mengatakan ketegasan pemerintah dan kepatuhan masyarakat dalam penerapan PSBB masih sangat kurang. Sebanyak 78% responden mengatakan cakupan wilayah yang efektif untuk diterapkan PSBB adalah pada wilayah kabupaten/kota serta. Menurut responden yang telah melaksanakan PSBB lebih 63% mengatakan terdapat kendala. Sedangkan menurut 79% responden yang belum melaksanakan PSBB berpendapat bahwa dibutuhkan penerapan kebijakan PSBB di wilayahnya dan 81%-nya

yakin dengan dengan diterapkan PSBB akan mampu memutus rantai penyebaran Covid-19.

8. Ditemukan 35% responden menggunakan media sosial (instagram, twitter, facebook, line) sebagai media informasi untuk mengetahui perkembangan Covid-19 disusul oleh media televisi 27.5% dan website pemerintahan 18.5% yang artinya media yang paling efektif digunakan untuk menyebarkan informasi perkembangan Covid-19 adalah media sosial, televisi dan website pemeritahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal, yaitu :

1. Penambahan data jumlah spesimen yang diuji/hari, *positif rate*, *tracing rate*, jumlah penduduk dan lain lain, agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menentukan faktor yang mempengaruhi keberhasilan PSBB.
2. Penambahan indikator untuk menghitung nilai R (*Reproduction Number*) seperti laju pemulihan manusia, tingkat efektifitas pengobatan, tingkat pergerakan manusia dan lain lain agar didapatkan nilai R yang benar-benar akurat.

